

LAPORAN KEGIATAN



TAHUN 2022

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

I. Latar Belakang

II. Tujuan

III. Ruang Lingkup Kegiatan

1. Kegiatan HUT Dekranasda
2. Kegiatan Pelatihan Bimbingan Teknis Wira Usaha Baru (WUB) Industri Kecil
Diversifikasi Produk Anyaman berbahan Pelepah Pisang di Kabupaten
Bulungan
3. Kegiatan Bimbingan Teknis Membatik di Kabupaten Malinau
4. Rapat Pengurus Dekranasda Provinsi Kalimantan Utara
5. Kegiatan Rakernas dan Pameran Kriya Nusa di Jakarta Convention Center
6. Kegiatan sosialisasi HKI (Hak Kekayaan Intelektual Indonesia)
7. Kegiatan Pameran HUT ke-10 Provinsi Kalimantan Utara
8. Kegiatan pameran POSPENAS ke IX di Surakarta
9. Kegiatan Bank Indonesia Festival KKB (Karya Kreatif Benuanta)
10. Kegiatan Lombok Sumbawa Tenun Festival 2022

IV. PENUTUP

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohiim ...

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas Taufik dan Hidayah-Nya serta salawat beserta salam kita sanjungkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga besar dan para sahabat beliau. Dimana kami dapat menyelesaikan Laporan kerja Dewan Kerajinan Nasional Daerah (DEKRANASDA) Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2022.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi sarana monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang sedang berjalan dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya, sehingga dapat menghasilkan suatu keputusan guna peningkatan dan pengembangan usaha kerajinan di Provinsi Kalimantan Utara.

Dalam Laporan ini tergambar kegiatan yang dilaksanakan oleh Dewan Kerajinan Nasional Daerah Provinsi Kalimantan Utara. Program kerja tahun berjalan dan rencana kegiatan tahun berikutnya. Realisasi pelaksanaan program dan Evaluasi permasalahan yang dihadapi serta saran yang dapat meningkatkan dan mengembangkan usaha kerajinan di Kalimantan Utara.

Demikian harapan kami dengan eksistensi DEKRANASDA di Provinsi Kalimantan Utara mampu merefleksikan diri membantu Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara untuk menggerakkan ekonomi daerah melalui berbagai upaya strategis pemberdayaan kewirausahaan para perajin untuk lebih berdaya saing dan mampu bersinergi dengan berbagai pihak, terlebih di era global dimana produk kerajinan Indonesia akan bersaing dengan negara-negara lain di dunia.

Tanjung Selor, 31 Desember 2022

PPTK

Herlin Ike Meriana, ST

I. Latar Belakang

Dewan Kerajinan Nasional (DEKRANAS) adalah Organisasi nirlaba yang menghimpun pecinta dan peminat seni untuk memayungi dan mengembangkan produk kerajinan dan mengembangkan usaha tersebut.

Kerajinan sebagai suatu perwujudan perpaduan ketrampilan untuk menciptakan suatu karya dan nilai keindahan, kerajinan tersebut tumbuh melalui proses waktu berabad-abad. Tumbuh kembang kerajinan sebagai warisan budaya yang turun temurun tergantung dari beberapa factor. Diantara factor-faktor yang berpengaruh adalah transformasi masyarakat yang disebabkan oleh teknologi yang semakin modern, minat dan penghargaan masyarakat terhadap barang kerajinan dan tetap mumpuninya para perajin itu sendiri, baik dalam menjaga mutu dan kreativitas maupun dalam penyediaan produk kerajinan secara berkelanjutan.

Dengan disadarinya peranan dan arti penting dan keberadaan Industri kerajinan sebagai suatu wahana pemerataan pendapatan, penciptaan usaha baru serta upaya pelestarian hasil budaya bangsa, maka celah-celah keberadaannya mulai menggugah tokoh-tokoh masyarakat dari berbagai kalangan, utamanya mereka yang erat kaitannya dengan seni budaya kerajinan itu sendiri, seperti para pecinta/ peminat barang-barang seni dan kerajinan, tokoh masyarakat dan para seniman serta para ahli yang menggeluti bidang seni serta kerajinan.

Dilandasi kesadaran akan kelangsungan hidup dari kerajinan yang menopang kehidupan berjuta-juta keluarga yang dihadapkan pada kemajuan teknologi industri disatu sisi dan pelestarian nilai budaya bangsa yang harus tercermin dalam produk kerajinan maka dipandang perlu adanya wadah partisipasi masyarakat bertaraf nasional yang berfungsi membantu sebagai mitra pemerintah dalam membina dan mengembangkan kerajinan. Itulah latar belakang berdirinya Dewan Kerajinan Nasional yang dibentuk berdasarkan surat keputusan bersama 2 Menteri, yaitu Menteri Perindustrian dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor: 85/M/SK/3/1980 dan Nomor:072b/1980, tanggal 3 maret 1980 di Jakarta.

Dewan Kerajinan Nasional Daerah Provinsi Kalimantan Utara merupakan Organisasi mitra Pemerintah yang mempunyai fungsi mengakselerasi pembinaan pengrajin yang dihasilkan sebagai salah satu potensi perekonomian di Provinsi Kalimantan Utara.

Sehubungan dengan hal tersebut, dalam rangka mendukung akselerasi pembinaan dimaksud, Dewan Kerajinan Nasional Daerah Provinsi Kalimantan Utara sebagai salah satu organisasi yang membina para perajin

di Kalimantan Utara secara berkesinambungan melaksanakan kegiatan Rapat, Konsultasi ,Pertemuan , pelatihan dan promosi Daerah terhadap para perajin.

Pembinaan dan pelatihan dimaksud adalah memberikan tambahan wawasan, pengetahuan dan ketrampilan terhadap mutu produk yang dihasilkan sehingga diharapkan dapat menambah nilai jual dari produk yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan para pengrajin yang berada di Provinsi Kalimantan Utara.

II. Tujuan

1. Menanamkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kerajinan bagi kehidupan sehari-hari warga Negara Indonesia yang bisa mempertahankan martabat manusia
2. Dewan Kerajinan Nasional Daerah mempunyai tujuan yaitu untuk menggali, mengembangkan dan melestarikan warisan budaya bangsa dan potensi berbahan lokal serta membina penemuan dan penggunaan teknologi baru untuk meningkatkan kualitas dalam rangka memperkuat jati diri budaya bangsa.
3. Memperhatikan dan memperjuangkan kepentingan pengusaha kecil/ perajin dan seniman dengan mendorong semangat kewiraswastaan mereka.
4. Ikut merumuskan pembinaan dibidang kerajinan dalam perundang-undangan maupun kebijaksanaan pemerintah serta dalam program pendidikan nasional.

III. Ruang Lingkup Kegiatan

1. Kegiatan HUT Dekranas Ke-42 Tahun 2022

Menyambut Syukuran Hut Dewan Kerajinan Nasional ke-42 pada tahun ini yang dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2022 dengan Tema “ Semangat Bertahan Perajin Berdaya saing”, terinspirasi dari dua figure tangan pada logo Dekranas, dalam membangun semangat berdaya saing, Dekranas dan Dekranasda menjadi penyambung dan penyokong antar perajin dengan Industri kerajinan di Indonesia yang dipresentasikan melalui tangan diatas sebagai Dekranas dan Dekranasda dan tangan dibawah sebagai tangan perajin. Selayaknya Tenun yang disusun dari helaian-helaian benang saling mengisi satu sama lain menjadi bentangan wastra utuh nan cantik dengan segala coraknya, logo HUT Dekranas ke-42 menggambarkan bagaimana

Dekranas hadir untuk mengisi, menjadi wadah bagi indahnya keragaman kriya, seni, dan motif kerajinan di Indonesia. Selain Halain Wastra, Inspirasi bentuk ragam hias ini juga ditampilkan sekilas dalam logo, bentuk menyerupai bunga atau bintang yang banyak ditemui dalam wastra dari berbagai daerah, mulai dari Bima hingga sangihe. Dekranas hadir sebagai wadah yang dapat memberikan dukungan penuh kepada perajin-perajin di seluruh Indonesia, agar dapat Berjaya, bertahan di berbagai zaman, serta memiliki daya saing yang tinggi. Kegiatan HUT Dekranas dilaksanakan secara Virtual dan dibuka secara resmi oleh ketua umum Dewan Kerajinan Nasional ibu Hj. Wury Ma'ruf Amin bersama segenap Pengurus Dekranas dan sesepuh Dekranas, Anggota Dewan Kehormatan. Para Pejabat Eselon I dan II dilingkungan Kementerian / Lembaga Dekranas, para Ketua dan Pengurus Dekranasda Provinsi Kabupaten/Kota seluruh Indonesia, serta para Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi, Kabupaten/Kota.

Dekranasda Provinsi Kalimantan Utara dihadiri oleh Ketua Dekranasda Provinsi Kalimantan Utara Ibu Hj. Rachmawati Zainal, SH beserta pengurus Dekranasda Provinsi Kalimantan Utara secara daring

Dalam sambutannya Ketua umum menyampaikan agar kita semua diberi kekuatan dan kesehatan untuk terus membangun negeri ini dengan melestarikan serta mengembangkan produk kerajinan berbasis sumber daya alam, tradisi dan warisan budaya Indonesia yang kita banggakan. Kegiatan HUT Dekranas tahun ini disambut gembira oleh seluruh pengurus Dekranas seluruh Indonesia, tema dari kegiatan HUT Dekranas Tahun 2022 adalah ***“Perajin Sehat, Perajin Hebat, Indonesia Maju” Tema ini mengandung makna bahwa Dekranas diharapkan selalu menjadi wadah pembinaan pelaku usaha UMKM/IKM khususnya sektor kerajinan agar dapat kembali bangkit dimasa pandemic ini, serta terus dapat berkreasi dengan memperhatikan protokol kesehatan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan para perajin.*** Pada prinsipnya arah kebijakan Dekranas dalam menyusun dan melaksanakan program-program kegiatannya diharapkan bertumpu pada beberapa hal yaitu Dekranas menyiapkan regenerasi sumber daya manusia atau perajin yang unggul dalam melestarikan dan mengembangkan warisan dan tradisi budaya bangsa. Dekranas dapat meningkatkan daya saing produk kerajinan berbasis kearifan lokal dengan selera global melalui pengembangan inovasi

desain, kreativitas dan efisiensi. Dekranas dapat meningkatkan hubungan kemitraan dan kerjasama dengan lembaga Nasional dan Internasional bidang Industri kerajinan.

Dekranas mendorong perluasan akses pasar bagi produk-produk kerajinan Indonesia dan Dekranas membangun ekosistem Industri kerajinan melalui penguatan potensi kerajinan Indonesia.

2. Kegiatan Pelatihan Bimbingan Teknis Wira Usaha Baru (WUB) Industri Kecil Menengah Diversifikasi Anyaman Berbahan Pelelepah Pisang

Kegiatan Pelatihan Bimtek Wira Usaha Baru Diversifikasi Produk Anyaman dilaksanakan pada tanggal 21 Maret sampai dengan 24 Maret 2021 dilaksanakan di Hotel Luminor Tanjung Selor Kabupaten Bulungan, dibuka secara resmi oleh Ketua Harian Dekranasda Provinsi Kalimantan Utara Ibu Dra.Hj. Arsanah dan para Kepala OPD Jajaran Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara Narasumber Pelatihan Diversifikasi Anyaman adalah dari Balai Besar Kerajinan dan Batik Yogyakarta yaitu ibu Nova Retnawati dan Ibu Zuriyah.

Peserta Pelatihan adalah dari 5 Kabupaten/ Kota yaitu dari kabupaten Bulungan, kabupaten Nunukan, Kabupaten Malinau, Kota Tarkan dan Kabupaten Tana Tidung.

Kami berharap para Peserta Pelatihan nantinya dapat menyerap semua ilmu yang diberikan dalam “***Bimbingan Teknis Wira Usaha Baru (WUB) Industri Kecil Menengah Diversifikasi Produk Anyaman***” dan diharapkan akan menjadi produk unggulan di Kalimantan Utara.

Dalam rangka mewujudkan fungsi tersebut, perlu dilakukan langkah fasilitasi dan pembinaan terhadap para perajin dalam upaya meningkatkan daya saing, untuk itu perlu langkah-langkah koordinatif sebagai upaya pengembangan produk-produk kerajinan daerah utamanya produk kerajinan yang mempunyai ciri khas budaya daerah serta menumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap produk buatan Indonesia.

Point penting dari eksistensi DEKRANASDA Provinsi Kalimantan Utara adalah bagaimana lembaga ini mampu merefleksikan diri membantu Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara untuk menggerakkan ekonomi daerah melalui berbagai upaya strategis pemberdayaan kewirausahaan para perajin untuk lebih berdaya saing dan mampu bersinergi dengan berbagai pihak, terlebih di era global

dimana produk kerajinan Indonesia akan bersaing dengan sejenis dengan negara-negara lain di dunia.

Adanya pandemic Covid-19 ini memberikan pengaruh yang besar terhadap kehidupan masyarakat di dunia, termasuk Indonesia meskipun sifatnya sementara namun akan merubah beberapa kebiasaan kita. Disamping itu adanya pandemic Covid-19 ini sangat berpengaruh terhadap aktivitas ekonomi masyarakat termasuk pada IKM/UKM di Indonesia termasuk Kalimantan Utara.

Menyikapi hal tersebut, hendaknya kita mengambil hal positif dan dapat mencari peluang sekaligus tetap survive pada situasi pendemi ini, salah satunya dengan mendorong para perajin untuk melakukan inovasi. Oleh karena itu DEKRANASDA Provinsi Kalimantan Utara bersinergi dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara berpartisipasi dengan memfasilitasi para perajin dengan harapan ikhtiar ini dapat membantu para perajin untuk segera bangkit pada saat adaptasi kebiasaan baru saat ini.

3. Kegiatan Bimtek Wira Usaha Baru (WUB) Membatik Tingkat Lanjutan (Teknik Pewarnaan) Tahun 2022 di kabupaten Malinau

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara bersama Dekranasda Provinsi Kalimantan Utara melaksanakan kegiatan pelatihan membatik yang bertempat di Kabupaten Malinau Peserta Pelatihan sebanyak 25 orang dari lima Kabupaten/Kota, pelatihan tersebut diperuntukan bagi Wira Usaha Baru. Pelatihan Membatik warna Alam dibuka oleh Kepala Dinas Hj. Hasriyani,SH.,MM dan dilaksanakan selama 7 hari dari tanggal 13 Juni sampai dengan 19 Juni 2022 di Gedung pertemuan TP-PKK Kabupaten Malinau kompleks perumahan Pemda II Tanjung Belimbing. Kegiatan Pembukaan dihadiri oleh Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara Ibu Hj. Hasriyani SH.,MM ,Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Malinau Ibu Yuli Triana, S.Sos.,M.Si, Camat Malinau Kota dan Perwakilan dari PKK Kabupaten Malinau.

Instruktur membatik tingkat lanjutan ini dari Balai Besar Kerajinan dan Batik Yogyakarta. Dalam sambutannya Kepala Dinas Perindagkop dan UKM provinsi Kalimantan Utara menyampaikan agar para peserta serius pada kesempatan ini, kegiatan bersumber dari dana

Kementerian Perindustrian dengan diikuti oleh 20 peserta yang merupakan perwakilan masing-masing daerah se Kalimantan Utara. Dengan adanya Pelatihan membatik dari Bimtek lanjutan ini adalah untuk meningkatkan produksi atau geliat para IKM batik yang ada di Kalimantan Utara dengan tetap mengangkat motif kearifan local yang ada di Provinsi Kalimantan Utara. Oleh karena Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara mengajak pemerintah Kabupaten/kota bersama-sama bersinergi dengan Dekranasda untuk mendorong semua pelaku usaha industri kecil menengah di daerah masing-masing untuk terus memproduksi . selain itu Kepala Dinas menyampaikan Pemerintah dalam hal ini Disperindagkop dan UKM bersama Dekranasda akan terus memberikan Pelatihan-Pelatihan Kepada para Pelaku usaha agar supaya produk Kalimantan Utara menjadi komoditas Ekspor.

Tujuan Pelatihan Membatik tingkat lanjutan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Membatik Tingkat lanjutan ini bertujuan untuk menemukan Motif Batik terbaru yang dapat menggabungkan unsur tradisional dan kontemporer.
- b. Melatih pembatik yang sudah mempunyai dasar agar lebih meningkatkan kualitas baik secara motif dan pewarnaan .
- c. Untuk melestarikan salah satu kebudayaan bangsa
- d. Memberikan wawasan luas mengenai motif batik , terutama potensi yang ada di lingkungan sekitar.

4. Rapat Pengurus Dekranasda Provinsi Kalimantan Utara

Rapat rutin yang dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus di hadiri oleh Ketua Dekranasda Provinsi Kalimantan Utara Ibu Hj.Rachmawati Zainal Paliwang, SH , Ketua Harian Ibu Dra.Hj. Arsanah dan para Koordinator dan Para segenap Pengurus Dekranasda Provinsi Kalimantan Utara , Rapat dilaksanakan bertempat di Shorum Dekranasda Lantai 1 Dinas Perindagkop dan UKM Provinsi Kalimantan Utara. Rapat membahas tentang Program dan Kegiatan Dekranasda Tahun anggaran 2022 antara lain

- a. Persiapan Rakernas Dekranas pada tanggal 20 september 2022 dan Pameran Kriyas Nusa yang dilaksanakan pada tanggal 21 -25 September 2022 di Hall JCC (Jakarta Convention Center) .
- b. Persiapan peran serta Dekranasda turut mensukseskan kegiatan Duta Wisata yang dilaksanakan di Kota Tarakan .
- c. Kegiatan-kegiatan pembinaan kepada para perajin Kalimantan Utara untuk lebih meningkatkan kualitas produk agar bias bersaing dengan daerah lain.

5. Rakernas dan Pameran Kriya Nusa 2022

a. Rakernas Dekranas

Rapat kerja Nasional Dekranas Tahun 2022 dibuka oleh Ketua Umum Dekranas Ibu Hj. Wury Ma'ruf Amin, di Istana Wakil Presiden , Auditorium Sekretariat Wakil Presiden (Setwapres) Jakarta pada tanggal 20 September 2022, Kegiatan Rakernas Dekranas Dihadiri oleh para Pengurus Pusat Dekranas, Ketua Dekranasda Provinsi Seluruh Indonesia yang hadir secara langsung, dan Ketua dekranasda Kabupaten/ Kota Seluruh Indonesia yang hadir secara Daring.

Untuk Dekranasda Kalimantan Utara sendiri dihadiri oleh Ketua Dekranasda Ibu Hj. Rachmawati zainal, SH dan di damping Wakil Ketua Dekranasda Ibu Ping Yansen.

Ketua Umum Dekranas Wury Ma'ruf Amin menyampaikan Pandemi Covid -19 memberikan dampak dan tantangan di berbagai sector, termasuk bagi para perajin yang membuat produk kriya. Tantangan-tantangan yang dihadapi diantaranya keterbatasan permodalan, kurangnya akses pasar , minimnya regenerasi SDM perajin yang andal, dan persaingan ketat dengan produk sejenis dari luar negeri yang telah membanjiri Indonesia.

Sebagai lembaga yang membina para perajin untuk mendukung kemandirian ekonomi Indonesia, Dewan Kerajinan Nasional diharapkan dapat membantu memberikan solusi melalui Rapat Kerja Nasional , Ketua Umum berharap Rakernas dapat menyusun program-program yang mampu mengatasi permasalahan-permasalahan dan pada akhirnya dapat mewujudkan peningkatan daya saing produk kriya dan

kesejahteraan perajinnya, perlunya terobosan dan ide kreatif untuk meningkatkan daya saing, sehingga perajin dapat menjadi Tuan dirumah sendiri, bahkan bersaing di pasar Global.

“Marilah kita jadikan pelaksanaan rakernas ini sebagai langkah penting dan pijakan bagi organisasi dalam bekerja mengembangkan kerajinan local ditengah upaya kita semua berjuang dan bangkit dari pandemic.

Rakernas yang diselenggarakan juga bertujuan untuk menyusun program kerja yang akan dijadikan pedoman bagi organisasi Dekranas dan Dekranasda seluruh Indonesia selama satu tahun kedepan. Rasa optimism yang memang sudah seharusnya kita tunjukkan bahwa kita mampu melewati situasi ini dengan baik dan kita harus sanggup mengubah tantangan ini menjadi suatu peluang serta dapat mengambil hikmah dari kejadian pandemic. Rakernas ini di

harapkan dapat menjadi Momentum kebangkitan kembali industry kerajinan nusantara yang berbasis warisan budaya bangs dengan

membina dan mengembangkan produk sebagai jatidiri bangsa perlu dilaksanakan fasilitasi dan pembinaan terhadap para perajin dalam upaya meningkatkan daya saing.

b. Pameran Kriya Nusa 2022 Dorong Industri Kerajinan Nusantara Kreatif dan Inovatif

Kegiatan Pameran Kriya Nusa Tahun 2022 dilaksanakan pada tanggal 21 September sampai dengan 26 September 2022 di Jakarta Convention Center Jakarta dibuka secara resmi oleh Ibu Iriana Joko Widodo selaku Pembina Dekranas,Ketua panitia kegiatan pameran Kriya Nusa ibu Elizabeth Thohir , menyatakan tujuan utama diselenggarakan kegiatan pameran kriya nusa ini untuk membantu pemasaran produk-produk binaan Dekranasda ,sehingga , menjadi ruang bagi industry kerajinan nusantara menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam menampilkan produk unggulanya.

Industri kerajinan merupakan salah satu sector yang mampu beradaptasi dan berinovasi ditengah dampak pandemic COVID-19 sehingga dapat bertahan , bahkan mendukung pemulihan ekonomi nasional . Setiap tahun pemeran Kriya Nusa mengusung ikon Daerah yang berbeda –beda dan ikon Kriya Nusa tahun 2022 adalah dari Provinsi Lampung berupa Motif Pucuk dan Motif Raja Medal.

Motif Kuncup Bambu ini umumnya dijumpai di kain-kain tenun jawa dan sumatera yang mengandung pepatah “Mulia di usia muda lebih lagi di usia Dewasa. ia berdiri kokoh menjulang tinggi namun merunduk rendah hati, di Lampung motif ini dikenakan perempuan yang sudah menikah dalam upacara adat melambangkan kesuburan.

Motif Raja Medal adalah adalah motif dengan bentuk bentuk kapal dan awaknya menandakan pemakaianya adalah seorang perempuan yang berderajat tinggi seperti istri seorang penyumbang (kapal adat). Lambang Kapal adalah penghormatan kepada masa lalu Lampung sebagai kekuatan meritim.

Dekranasda Kalimantan Utara berpartisipasi dalam pameran Kriya Nusa dengan menampilkan produk-produk unggulan yang lolos kurasi dari lima kabupaten/kota seperti produk Tenun, Batik kerajinan Anyaman Rotan, Tas Rotan), Kerajinan manik-manik, Kerajinan rajut,kerajinan Eco Print .

6. Kegiatan Sosialisasi Hak Kekayaan Intelektual

Wujud dari pemberdayaan dan peningkatan Industri Kecil dan Menengah dalam meningkatkan daya saing produk yang dihasilkan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara bekerjasama dengan Dekranasda Kalimantan Utara melaksanakan kegiatan Sosialisasi Hak Kekayaan Intelektual (HKI) bagi Perajin Batik di Kalimantan Utara yang bertempat di Gedung GABungan Dinas Lantai.I pada tanggal 27 Oktober 2022.

Acara ini dilaksanakan selama satu hari dan dihadiri oleh perwakilan IKM Batik dari 5 kabupaten/ kota, kegiatan berasal dari Kemenkumham RI dan dari Bank Kaltimtar

Kegiatan dibuka oleh Kepala Dinas Perindagkop dan UKM Hj. Hasriyani, SH.,MM dalam sambutannya menyampaikan bahwa dalam mendukung pertumbuhan IKM perajin Batik dalam menjaga kelestarian produk daerah maka perlu dilakukan pendataan produk-produk mana saja yang sudah memiliki HKI di Kalimantan Utara sehingga bisa menjadi motivasi bagi para pelaku IKM yang kemudian akan meningkatkan kesejahteraan bagi para pelaku IKM.

Ketua Dekranasda Kabupaten Nunukan Ibu Hj.Sri Kustarwati yang hadir pada saat sosialisasi HKI tersebut menyampaikan bahwa HKI ini penting dalam konteks pengembangan Industri Kreatif karena sangat banyak IKM yang memproduksi berbagai produk namun belum terdaftar dan memiliki HKI , mungkin saja karena kurangnya akses informasi dan pengetahuan tentang tata cara pendaftaran HKI.

7. Kegiatan Pameran menyambut HUT Provinsi Kalimantan Utara yang ke-10

Peringatan HUT Provinsi Kalimantan Utara yang ke- 10 tahun diselenggarakan pada tanggal 25 Oktober 2022. Dalam memperingati HUT ke-10 Provinsi Kalimantan Utara ini mengadakan beberapa rangkaian acara yang dilaksanakan secara sederhana, perayaan hari jadi merupakan momentum bersejarah untuk mengingatkan seluruh warga Kalimantan utara agar dapat merasakan kemeriahannya

8. Kegiatan Pameran POSPENAS IX di Surakarta

Dekranasda Provinsi Kalimantan Utara turut memeriahkan UMKM Expo dalam rangkaian Pekan Olahraga Seni antar Pondok Pesantren Nasional (POSPENAS) IX yang dilaksanakan di Stadion Sriwedari pada tanggal 23-25 November 2022 dengan menampilkan Produk-produk kerajinan unggulan Kalimantan Utara seperti TAs Rotan, Kain Tenun, Batik, Boneka Rajut, Acecoris. Kegiatan tersebut dibuka oleh Penasehat Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kementerian Agama RI Ibu Eny Retno Yaqut Cholil, dan di damping oleh Ketua Dekranasda Provinsi Jawa Tengah Ibu Siti Atiqoh Ganjar Pranowo dan Ketua Dekranasda Kota Solo Ibu Selvi Ananda Gibran Rakabuming Raka.

Ketua Dekranasda Jawa Tengah Ibu Atikoh Ganjar Pranowo menyampaikan Pameran POSPENAS di Surakarta ini diikuti oleh 16 UMKM Binaan Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kota Surakarta, serta pemerintah kabupaten/kota menjual produk-produk terbaiknya baik kerajinan maupun makanan.

Ketua Dekranasda Jawa Tengah memberikan Apresiasi atas penyelenggaraan Pospenas di Surakarta yang merupakan salah satu daya ungkit perekonomian masyarakat pasca pandemic Covid-19, tak hanya mempererat tali silaturahmi tetapi juga meningkatkan hunian Hotel, mengangkat kuliner dan kerajinan local.

Denagn kegiatan ini Kemenag telah mendorong insan Pondok Pesantren untuk berwirausaha, salah satunya dengan bantuan Inkubasi bisnis, yang tak hanya meningkatkan kapasitas santri di bidang agama melainkan juga mendorong kemandirian hal ini sesuai dengan tema POSPENAS kali ini “ ***Gerak Santri Bangkit Negeri, dengan Gotong Royong bersama membangkitkan Negara kita***”

Pameran Produk Unggulan Pondok Pesantren se-Indonesia dan UMKM se-Jateng itu akan menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kemandirian dan penguatan ekonomi khususnya Pesantren. Kemandirian Pesantren menjadi program utama kemenag, karena strategis dan realistis, pertimbangannya pesantren memiliki sumberdaya manusia yang melimpah dimana saat ini jumlah santri di Indonesia mencapai 4,4 juta orang yang tersebar di 37.626 pondok pesantren. Dukungan Dunia Usaha pun terbuka luas percepatan ekonomi berbasis digital. serta berkolaborasi dalam pengembangan produk Halal di Indonesia.

9. Kegiatan Pameran Karya Kreatif Benuanta (KKB) Bank Indonesia

Kantor perwakilan Bank Indonesia (KPWBI) Provinsi Kalimantan Utara bersinergi dengan Pemprov Kaltara menggelar Festival Karya Kreatif Benuanta (FKKB) pada Tanggal 21 November 2022, Festival digelar dalam rangka memeriahkan HUT Kalimantan Utara ke-10.

Bapak Gubernur Zainal Paliwang membuka kegiatan tersebut yang diselenggarakan di gedung Classic Bandara Juwata Tarkan. Dalam sambutannya beliau menyampaikan kegiatan ini turut mendukung Gerakan Nasional BAngga Buatan Indonesia (Gernas BBI), karya Kreatif Indonesia(KKI), Gerakan Bangga Berwisata di Indonesai (Gernas BBWI) kegiatan dikemas dalam tajuk “ ***Bersinergi Memperkuat Ketahanan Ekonomi melalui UMKM Benuanta Mandiri, Inovatif dan Digital***”

Gubernur berharap kegiatan Karya Kreatif Benuanta memberikan Kontribusi terhadap pembangunan ekonomi Kaltara yang dapat mengurangi kemiskinan serta memastikan inklusi social,kelestarian lingkungan dan efisisensi sumberdaya. Gubernur mengajak para stakeholder berkomitmen untuk meningkatkan sinergitas untuk menjaga laju pertumbuhan ekonomi tetap positif, semoga kegiatan ini dapat menumbuhkan semangat inovasi dari masyarakat guna mendorong ketahanan ekonomi berkelanjutan serta mendorong UMKM Benuanta mandiri, Inovatif dan go digital.

10. Kegiatan Festival Tenun Lombok di Nusa Tenggara Barat

Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Provinsi Kalimantan Utara mendapatkan undangan untuk mengikuti kegiatan “Lombok Sumbawa Tenun Festival 2022” yang diselenggarakan setiap tahun oleh Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tahun ini Lombok Sumbawa Tenun Festival mempunyai Rangkaian Kegiatan lebih banyak, diantaranya adalah Dekranasda Award 2022, Lomba Desain Fashion Tenun.

Bersama dengan Ketua Dekranasda Provinsi Nusa Tenggara Barat dan ketua Dekranasda Provinsi Bali berjalan di Catwalk dengan bangga Ketua Dekranasda Kalimantan Utara mengenakan Busana berbahan Tenun khas Kalimantan Utara. Kehadiran dekranasda Kalimantan Utara di Lombok Sumbawa Tenun Festival 2022 yang diselenggarakan di Lombok Raya Hotel ini sebagai undangan untuk

mempromosikan karya busana kerajinan khas, bersanding dalam sebuah Event dengan NTB dan Bali yang sudah lebih dahulu tenar dengan kain tenunnya, meskipun baru pertama kali Dekaranasda Kaltara turut serta dalam Event ini tapi Hasil kerajinannya tidak kalah dengan Provinsi lainnya, ini terbukti dengan banyaknya peminat hasil karya dari Kalimantan Utara baik Tas Rotan Kain Tenun dan Batik ataupun kerajinan lainnya habis terjual dan bahkan Dekranasda Bali akan membawa Produk Kalimantan Utara pada ajang Fashion Show di Paris.

PENUTUP

Demikian Laporan kegiatan Dekranasda Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2021 ini kami buat sebagai bentuk Akuntabilitas dan pertanggung Jawaban.

Semoga Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa meridhoi dan menerima amal bakti kita dan memberikan kekuatan kepada kita semua untuk dapat mewujudkan Dewan Kerajinan Nasional yang mampu menyiapkan Regenerasi Sumber Daya Manusia perajin unggul dan menggali , melestarikan dan mengembangkan Warisan Tradisi dan Budaya bangsa serta meningkatkan daya saing produk kerajinan berbasis kearifan lokal dengan selera global melalui pengembangan Inovasi , Desain, Kreatifitas dan Efisiensi.

Tanjung Selor, 31 Desember 2021

Ketua Dekranasda

Hj. RACHMAWATI ZAINAL, SH

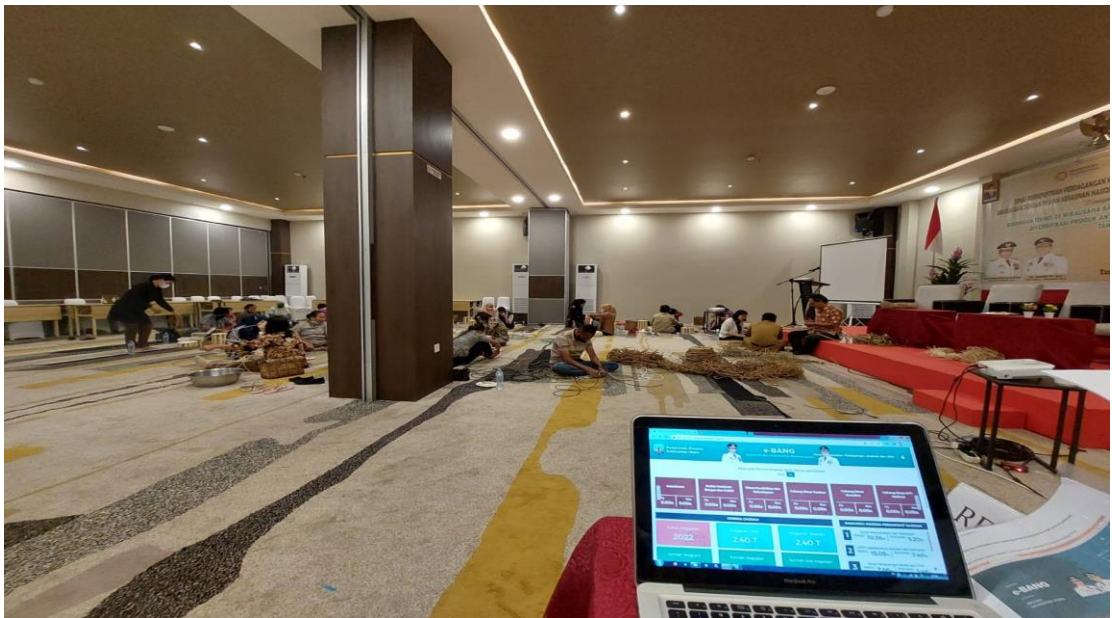
1. Kegiatan HUT Dekranas Provinsi Kalimantan Utara ke-42 Tahun 2022



2. Kegiatan Pelatihan Bimbingan Teknis Wira Usaha Baru (WUB) Industri Kecil
Diversifikasi Produk Anyaman berbahan Pelepah Pisang di Kabupaten Bulungan







3. Kegiatan Dinas Perindagkop dan UKM Provinsi Kalimantan Utara bersinergi dengan Dekranasda Kalimantan Utara dalam Bimtek Wira Usaha Baru (WUB) Membatik Tingkat Lanjutan (Teknik Pewarnaan) Tahun 2022 di kabupaten Malinau.



4. Kegiatan Rakernas dan Pameran Kriya Nusa di Jakarta
Convention Center Jakarta tanggal 20 September sampai 26
September 2023









5.

6. Rapat Pengurus Dekranasda Provinsi Kalimantan Utara



7. Kegiatan Pameran POSPENAS ke IX Tahun 2022 di Surakarta





8. Kegiatan pameran Dekranasda Dalam rangka berpartisipasi HUT Provinsi Kalimantan Utara ke-10



9. Kegiatan Lombok Tenun Festival





